PENERAPAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BOOKING BERBASIS MICROSOFT EXCEL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN OPERASIONAL DI SERENA FLOW PILATES STUDIO, BATUBULAN, GIANYAR

Putu Kepramareni[1,*], Ni Wayan Ayu Swandewi[2], Luh Gde Pasek Puspa Dewi[3], Ni Ketut Muliati[4]

[1,2,3]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[4]Mahasiswa Program Doktor, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: pkepramareni@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan sistem administrasi pencatatan keuangan dan pemesanan berbasis Excel di Serena Flow Pilates Studio, sebuah usaha jasa kebugaran di Batubulan, Gianyar, Bali, guna meningkatkan efisiensi manajemen operasionalnya. Sebelum intervensi dilakukan, pemesanan dan pembayaran pelanggan dicatat secara manual per kelas melalui Google Calendar, WhatsApp, dan Instagram, sehingga proses rekapitulasi pendapatan, pemantauan paket anggota, inventaris kaus kaki, kehadiran staf, dan pemantauan kas kecil memakan banyak waktu serta rentan terhadap ketidakkonsistenan. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis lapangan yang mencakup observasi, pengumpulan data, perancangan templat, penerapan sistem, pendampingan dan penyesuaian, serta evaluasi. Tujuh lembar kerja yang saling terhubung dikembangkan dalam Microsoft Excel: pendapatan dan pemesanan bulanan, data anggota dan sisa paket, penjualan dan stok kaus kaki, kehadiran staf, pembelian *canang*, kas kecil, dan rekapitulasi acara; semuanya didukung oleh rumus untuk penghitungan otomatis saldo paket, saldo kas, dan tingkat stok. Selain itu, empat acara promosi kolaboratif direncanakan dan sebagian telah dilaksanakan bersama mitra lokal (iLook Bali, Lusi & Pakan, Brew Tropis, dan The Matcha Sanur) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap studio tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem baru ini mengintegrasikan data yang sebelumnya tersebar ke dalam lembar kerja terstruktur yang dapat diperbarui secara berkala, sehingga proses rekapitulasi pendapatan, pemantauan paket, dan pemantauan pengeluaran menjadi jauh lebih cepat dan andal dibandingkan metode manual sebelumnya. Acara kolaboratif tersebut menarik hingga 30 peserta dalam satu sesi—melampaui kapasitas kelas reguler yang biasanya hanya 3–8 peserta—serta menghasilkan prospek pelanggan baru melalui voucer kelas. Kegiatan ini membuktikan bahwa sistem pencatatan berbasis *spreadsheet* yang berbiaya rendah dapat memperkuat kapasitas administrasi usaha jasa berskala kecil secara signifikan tanpa mengganggu alur kerja pemesanan yang sudah ada.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, Microsoft Excel, Efisiensi Operasional, UMKM, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Kondisi nyata yang terjadi di dalam masyarakat khususnya bagi pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), salah satu kendala administratif yang paling

sering ditemukan adalah kurangnya sistem pencatatan keuangan yang sistematis, sehingga pemilik kesulitan untuk mengetahui rincian pendapatan, biaya, persediaan dan pos-pos operasional lain secara cepat dan akurat. Beberapa kajian pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa pendampingan dalam hal penyusunan pencatatan sederhana berbasis *Microsoft Excel* terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pelaku usaha dalam menyusun laporan yang lebih rapi, akurat, dan efisien (Adriyanto et al., 2023; Khodijah & Sitha, 2025)

Serena Flow Pilates Studio merupakan usaha jasa di bidang Pilates dan Yoga yang berlokasi di Jl. Batuyang No. 115B, Batubulan Kangin, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Studio ini mulai beroperasi pada Mei 2026 dan dikelola oleh satu orang pemilik yang dibantu oleh sembilan *coach* dan empat staf. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, proses *booking* dilakukan pelanggan melalui *WhatsApp* dan *Instagram*, sedangkan nama pelanggan dan nominal pembayaran dicatat pada *Google Calendar* sesuai jadwal kelas masing-masing. Sistem tersebut cukup membantu pengaturan jadwal harian, tetapi belum menghasilkan rekapitulasi pendapatan secara otomatis. Ketika pihak studio memerlukan informasi total pendapatan pada suatu periode, data dari setiap kelas harus diperiksa dan dijumlahkan kembali satu per satu. Kondisi serupa juga ditemukan pada pengelolaan data member, di mana informasi sisa paket kelas masih harus ditelusuri melalui riwayat percakapan *WhatsAp*p, pada penjualan kaos kaki, di mana stok hanya diketahui dari sisa barang yang tampak secara fisik, serta pada pencatatan kehadiran staf, pembelian canang harian, dan transaksi *petty cash* yang belum terdokumentasi secara sistematis.

Permasalahan administratif ini merupakan tantangan umum pada usaha jasa, khususnya UMKM yang berskala kecil, di mana volume transaksi meninngkat terlebih dahulu dibandingkan dengan kesiapan sistem pencatatannya (Chandra et al., 2024). Tanpa sistem pencatatan yang terstruktur, pemilik usaha berisiko mengalami keterlambatan pengambilan keputusan, kesulitan memantau operasional usaha, serta rentan terhadap kesalahan perhitungan pendapatan dan pengeluaran. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis menerapkan sistem pencatatan keuangan dan administrasi booking berbasis *Microsoft Excel* yang dirancang khusus sesuai kebutuhan operasional Serena Flow Pilates Studio. Selain program utama tersebut, kegiatan pengabdian ini juga dilengkapi dengan program tambahan berupa *event* dan *collaboration* bersama beberapa mitra lokal sebagai upaya memperluas pengenalan studio kepada masyarakat, mengingat kegiatan *event* marketing dan kolaborasi lintas usaha terbukti efektif memperkuat *brand awareness* dan menjangkau segmen pelanggan baru bagi pelaku usaha kecil (Perkasa et al., 2023).

Artikel ini disusun untuk mendokumentasikan proses perancangan, penerapan, serta hasil dari sistem pencatatan keuangan dan administrasi booking berbasis Microsoft Excel di Serena Flow Pilates Studio, sekaligus memaparkan dampak program tambahan *event* dan *collaboration t*erhadap pengenalan studio dan peluang peningkatan pendapatan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif berbasis lapangan (*participatory action*), yaitu penulis terlibat langsung dalam kegiatan operasional mitra untuk mengamati, merancang, dan menerapkan sistem pencatatan secara nyata, bukan hanya memberikan pelatihan satu arah. Pendekatan semacam ini umum digunakan pada kegiatan pengabdian berbasis pendampingan UMKM karena memungkinkan penyesuaian sistem terhadap kebutuhan riil mitra selama proses berlangsung.

Pelaksanaan program utama dilakukan melalui tahapan observasi, pengumpulan data, perancangan *template*, pembuatan dan penerapan sistem, pendampingan dan penyesuaian, serta evaluasi. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data, dirancang sistem pencatatan berbasis *Microsoft Excel* yang terdiri atas sheet bulanan, member, kaos kaki, kehadiran, canang, *petty cash*, dan *event*. Sistem dilengkapi dengan rumus untuk membantu perhitungan dan rekapitulasi data, kemudian diterapkan dalam kegiatan operasional mitra melalui pendampingan dan penyesuaian berdasarkan kebutuhan yang ditemukan selama penerapan.

Selain program utama, dilaksanakan program tambahan berupa *event* dan *collaboration* dengan mitra lokal. Pelaksanaannya dilakukan melalui tahapan perencanaan konsep dan lokasi, koordinasi dengan mitra, promosi melalui media sosial, pelaksanaan sesi Pilates, pengumpulan data peserta melalui *Google Form*, serta dokumentasi dan rekapitulasi kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan data peserta, pembayaran, dan respons peserta sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Awal dan Identifikasi Kebutuhan

Serena Flow Pilates Studio menyediakan berbagai jenis kelas Pilates dan Yoga yang dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan peserta, mulai dari kelas pemula (*Morning Core, Basic Mat, Gentle Flow*), kelas menengah *(Core & Strength, Lower Body Sculpt, Total Body Burn*), kelas Yoga segala tingkat (*Hatha Flow, Gentle Stretch & Recovery*, *Evening Reset*, *Sound Healing*), kelas Yoga tingkat menengah (*Power Vinyasa*, *Sunday Flow*), hingga kelas khusus (*Heated Mat Pilates, Express Mat Pilates*), dengan kapasitas kelas reguler berkisar 3-8 peserta.

Studio juga menawarkan beberapa kategori paket kelas, yaitu Reguler, *Heated Mat*, *Express*, dan *Extra*, dengan variasi jumlah kelas dan masa berlaku, mulai dari kelas tunggal seharga Rp30.000 hingga paket *Unlimited Monthly* seharga Rp1.150.000.



Gambar 1 Price List Serena Flow
Sumber: Katalog Serena Flow, 2026



Gambar 2 Jenis Kelas Serena Flow
Sumber: Katalog Serena Flow, 2026

Sebelum program diterapkan, seluruh pencatatan administrasi dilakukan secara manual dan tersebar pada beberapa media yang berbeda. Identifikasi masalah yang menjadi dasar pelaksanaan program disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Identifikasi Permasalahan Serena Flow Pilates Studio Sebelum Program

No.	Masalah yang Ditemukan	Kondisi Awal
1	Pendapatan belum dapat direkap secara cepat	Pembayaran tercatat per kelas di Google Calendar sehingga perlu diperiksa ulang untuk mengetahui total pendapatan per periode.
2	Sisa paket member perlu ditelusuri kembali	Informasi paket dan penggunaan kelas hanya dapat dilihat melalui riwayat percakapan WhatsApp.
3	Penjualan dan stok kaos kaki belum tercatat khusus	Stok diketahui dari jumlah barang tersisa secara fisik, tanpa pencatatan pergerakan stok dan transaksi.
4	Kehadiran staf perlu direkapitulasi	Jadwal pagi dan sore belum memiliki rekap kehadiran yang terstruktur.
5	Pembelian canang perlu direkap hingga akhir bulan	Canang diambil setiap hari namun dibayar di akhir bulan tanpa pencatatan harian yang rapi.
6	Petty cash perlu direkapitulasi	Transaksi kas kecil belum dicatat sehingga saldo sulit ditelusuri.
7	Kegiatan event perlu direkap dan dievaluasi	Data peserta, pembayaran, menu, dan dokumentasi event belum memiliki format pencatatan baku.

2. Implementasi Program Utama



Gambar 3 Sheet Utama Sistem Pencatatan
Sumber: Diolah penulis, 2026

Sistem pencatatan dirancang dalam tujuh sheet yang saling terhubung dan disesuaikan dengan kelompok kebutuhan data mitra, yaitu *sheet* bulanan (pendapatan dan *booking*), member (paket dan sisa kelas), kaos kaki (stok dan penjualan),

kehadiran (staf pagi/sore), canang (pembelian harian), *petty cash* (kas kecil), dan *event* (peserta dan pembayaran kegiatan promosi). Pada bagian tertentu digunakan rumus *Microsoft Excel*, antara lain untuk menghitung sisa paket member (jumlah kelas pada paket dikurangi jumlah penggunaan), saldo *petty cash* (akumulasi uang masuk dikurangi uang keluar), sisa stok kaos kaki (stok awal dikurangi barang keluar), serta total kehadiran staf per periode. Sistem diterapkan secara langsung pada kegiatan operasional harian sehingga data yang muncul dapat segera dicatat dan diperbarui, bukan sekadar dibuat sebagai berkas administratif yang terpisah dari aktivitas kerja.

Perbandingan utama kondisi pencatatan sebelum dan sesudah program dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Program

Aspek	Sebelum Program	Setelah Program
Pendapatan & *Booking*	Dicatat pada masing-masing kelas di *Google Calendar*.	Dikumpulkan dan direkap dalam *sheet* bulanan.
Member	Sisa paket ditelusuri melalui riwayat *WhatsApp*.	Data paket, penggunaan, dan sisa kelas tercatat dalam *sheet* member.
Kaos Kaki	Stok diketahui dari jumlah barang yang tersisa.	Stok, barang keluar, sisa, dan pembayaran tercatat.
Kehadiran Staf	Kehadiran pagi dan sore perlu direkap secara manual.	Kehadiran tercatat dan dapat direkap berdasarkan periode.
Canang	Pengambilan harian perlu dihitung kembali saat pembayaran akhir bulan.	Pengambilan dan nilai pembayaran dapat direkap.
Petty Cash	Transaksi kas kecil perlu direkap kembali.	Uang masuk, keluar, dan saldo tercatat.
Event	Data kegiatan perlu dikumpulkan secara terpisah.	Peserta, pembayaran, kehadiran, dan kebutuhan kegiatan dapat direkap.
Promosi & Peserta	Pengenalan studio terutama melalui kegiatan reguler, dengan peserta kelas sekitar 3-8 orang.	*Event* dan *collaboration* memperluas jangkauan; salah satu event mencapai 30 peserta.
Pelanggan & Pendapatan	Peserta event belum seluruhnya mengenal studio dan pendapatan event belum menjadi fokus pencatatan terpisah.	Peserta event dapat diarahkan ke kelas reguler melalui voucher serta memberikan tambahan pendapatan.

3. Implementasi Program Tambahan: *Event* dan *Collaboration*

Program tambahan berupa *event* dan *collaboration* dilaksanakan bersama iLook Bali Cabang Gianyar (9 Agustus 2026) dan Pilates at Lusi & Pakan (16 Agustus 2026 dengan dua sesi), serta konsep Pilates outdoor di lokasi partner. Dua kegiatan lainnya, yaitu bersama Brew Tropis (29–30 Agustus 2026) dan The Matcha Sanur (5 September 2026), dijadwalkan sebagai kelanjutan program promosi. Promosi kegiatan dilakukan melalui *Instagram*, *TikTok*, *Threads,* dan *WhatsApp* milik Serena Flow maupun mitra kolaborasi. Hasil dan dampak yang teramati dari pelaksanaan program event dan collaboration disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Dampak Program Tambahan: *Event* dan *Collaboration*

Aspek Hasil	Dampak yang Teramati
Peserta event	Jumlah peserta pada sebagian kegiatan lebih banyak dibandingkan kapasitas kelas reguler, salah satu kegiatan mencapai 30 peserta dalam satu sesi.
Pengenalan studio	Peserta yang sebelumnya belum mengetahui Serena Flow memperoleh pengalaman dan informasi langsung mengenai studio.
Voucher	Peserta memperoleh kesempatan mencoba kelas reguler di studio melalui voucher yang diberikan.
Pendapatan	Berpotensi meningkat pada kegiatan dengan jumlah peserta tinggi, tergantung harga dan ketentuan masing-masing event.
Respons peserta	Terdapat peserta yang menyampaikan keinginan agar kegiatan serupa kembali dilaksanakan.
Promosi	Mitra turut menyebarluaskan materi promosi sehingga jangkauan informasi menjadi lebih luas.

4. Kendala dan Cara Mengatasinya

Kendala utama yang ditemukan selama penerapan sistem meliputi tiga hal. Pertama, proses pengumpulan kembali data lama yang sebelumnya tersebar pada catatan per kelas, yang diatasi dengan memeriksa data satu per satu dan memasukkannya ke *sheet* yang sesuai. Kedua, ketelitian yang diperlukan dalam pengecekan penggunaan paket member, yang diatasi dengan membuat kolom jenis paket, jumlah penggunaan, dan sisa kelas dalam satu sheet agar dapat diperiksa sekaligus. Ketiga, rekapitulasi peserta dan pembayaran kegiatan event yang cukup kompleks, yang diatasi dengan memanfaatkan *Google Form* untuk pengumpulan data konsumsi serta dokumentasi kegiatan sebagai bahan evaluasi dan promosi lanjutan.

KESIMPULAN

Penerapan sistem pencatatan keuangan dan administrasi *booking* berbasis *Microsoft Excel* di Serena Flow Pilates Studio berhasil mengubah pola pencatatan yang sebelumnya tersebar pada *Google Calendar*, riwayat percakapan *WhatsApp*, dan catatan manual lainnya menjadi sistem yang terstruktur dalam tujuh sheet yang saling terhubung. Sistem ini terbukti mempermudah rekapitulasi pendapatan dan booking, pengecekan sisa paket member, pemantauan stok dan penjualan kaos kaki, rekap kehadiran staf, pembelian canang, transaksi petty cash, serta administrasi kegiatan event.

Program tambahan berupa event dan collaboration bersama iLook Bali, Lusi & Pakan, Brew Tropis, dan The Matcha Sanur turut memperluas pengenalan Serena Flow kepada masyarakat di luar lingkungan studio, dengan salah satu kegiatan menarik hingga 30 peserta dalam satu sesi serta membuka peluang pelanggan baru melalui pemberian voucher kelas. Kedua program tersebut, yaitu sistem pencatatan dan

kegiatan promosi, terbukti saling melengkapi dalam mendukung pengelolaan operasional Serena Flow Pilates Studio secara lebih teratur, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan usaha.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar studio secara rutin memperbarui data pada sistem Excel setelah setiap transaksi, melakukan pengecekan berkala terhadap data pendapatan, paket, dan stok, mencadangkan berkas pencatatan secara teratur, serta melanjutkan kegiatan event dan collaboration secara terencana disertai evaluasi pada setiap pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adr8/iyanto, A. T., Saddewisasi, W., & Prasetyo, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi*, *3*(2), 46–52. https://doi.org/10.55266/pkmradisi.v3i2.308

Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *4*(2), 993–1002. https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531

Perkasa, T. P., Jamil, N., Novel, A., & Arisandi, N. F. (2023). Event Marketing Dan Social Media Pada Brand Ready To Wear " Bertjorak " Bandung. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Bidang Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, *6*(3), 179–183. https://doi.org/https://doi.org/10.24198/responsive.v6i3.51585

Siti Khodijah, & Nur Syifa'u Sitha. (2025). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Excel bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, *1*(1), 8–14. https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.31